BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

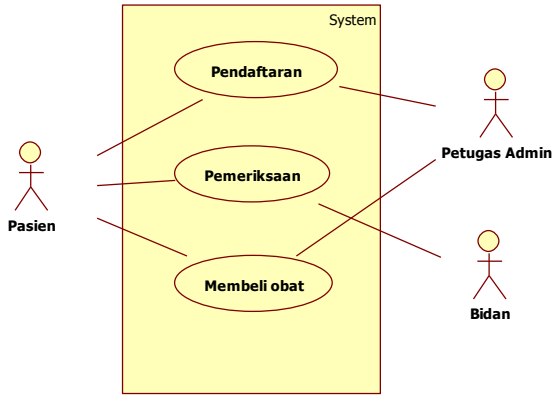
Analisis terhadap sistem yang berjalan dimaksudkan untuk mempelajari terhadap suatu sistem yang sedang dijalanakan oleh suatu organisasi, sehingga mampu memperkirakan dan merincikan seluruh dokumen ataupun prosedur yang terlibat.

4.1.1. Analisis Prosedur Yang Berjalan

Analisis terhadap sistem yang berjalan hendaknya perlu dilakukan sebelum dilakukannya perancangan sistem yang akan diusulkan. Dan harus pula dilakukan analisis terhadap hal-hal yang menjadi tujuan pemakai sehingga masalah tersebut dapat didefinisikan secara jelas.

4.1.1.1. *Use Case Diagram* Pelayanan BPS Yang Berjalan

Use Case Diagram memperlihatkan hubungan diantara aktor dan *use case*. Aktor merepresentasikan seorang user atau subsistem lain yang akan berinteraksi dengan sistem. Sedangkan *use case* merupakan urutan kejadian yang menggambarkan interaksi antara user dengan sistem. Fungsionalitas sistem didefinisikan ke dalam *use case* dari sudut eksternal sistem yang berguna untuk uji kelayakan sistem.



Gambar 4.1 *Use Case* Pelayanan BPS yang berjalan

4.1.1.2. Skenario *Use Case* Pelayanan BPS Yang Berjalan

Skenario *use case* digunakan untuk memudahkan dalam menganalisa skenario yang akan kita gunakan pada fase-fase selanjutnya dengan melakukan penilaian terhadap skenario tersebut. Adapun tahapan-tahapan sekenario *use case* Pelayanan Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb.yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. No *Use Case* : 001

   Nama *Use Case* : Pendaftaran

   Tujuan : Mencatat data kunjungan pasien baru dan pasien lama

Tabel 4.1 Tabel Skenario *Use Case* Pendaftaran

Pasien	Sistem
1. Pasien membawa kartu identitas diri untuk dicatat datanya. Untuk pasien yang sudah terdaftar membawa kartu	
	2. Admin mencatat data pasien baru dan membuat kartu anggota. Lalu input ke data kunjungan. Untuk pasien yang sudah tercatat (anggota) admin mencatat di data kunjungan

3. Pasien baru mendapatkan kartu anggota dan menunggu. Untuk pasien lama tinggal menunggu di ruang tunggu	

2. No *Use Case* : 002

   Nama *Use Case* : Pemeriksaan

   Tujuan : Pemeriksaan keluhan pasien

Tabel 4.2 Tabel Skenario *Use Case* Pemeriksaan

Pasien	Sistem
1. Mengungkapkan keluhan	
	2. Memeriksa pasien atas keluhannya
	3. Mencatat hasil pemeriksaan
	4. Memberikan resep obat
5. Menerima resep obat dan membayar biaya pemeriksaan	

3. No *Use Case* : 003

   Nama *Use Case* : Membeli Obat

   Tujuan : Pembelian obat atas resep yang diberikan

Tabel 4.3 Tabel Skenario *Use Case* Pembelian Obat

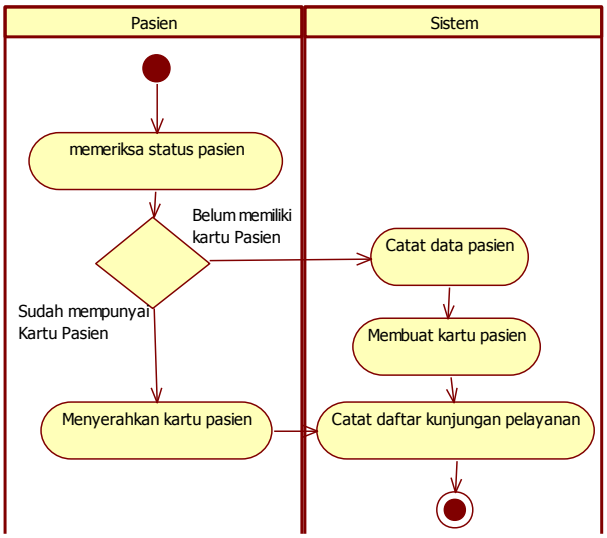
Pasien	Sistem
1. Menyerahkan resep atau data obat yang harus dibeli	
	2. Mencatat obat yang dibeli pasien
	3. Memberikan obat dan nominal uang (tagihan biaya obat)
4. Pasien menerima obat, membayar obat	
	5. Menerima uang pembelian obat

4.1.1.3. *Activity Diagram* Pelayanan BPS Yang Berjalan

Activity diagram digunakan untuk menggambarkan kegiatan-kegiatan yang ada di dalam suatu sistem. Agar dapat lebih memahami tentang sistem yang akan dibuat, maka perlu dibuatkan *activity diagram* tentang sistem yang sedang berjalan, yaitu:

a. Deskripsi :

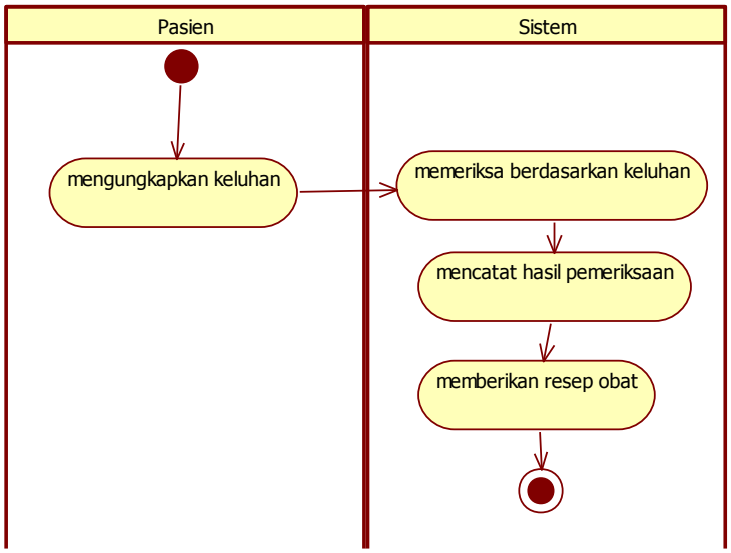
Pasien di tanya terlebih dahulu apakah mempunyai kartu pasien atau tidak, bila belum pasien dicatat datanya terlebih dahulu lalu dibuatkan kartu pasien, bila sudah mempunyai kartu pasien, pasien langsung menyerahkan kartu pasien lalu langsung di daftarkan di daftar kunjungan pelayanan.



Gambar 4.2 *Activity Diagram* Pendaftaran

b. Deskripsi :

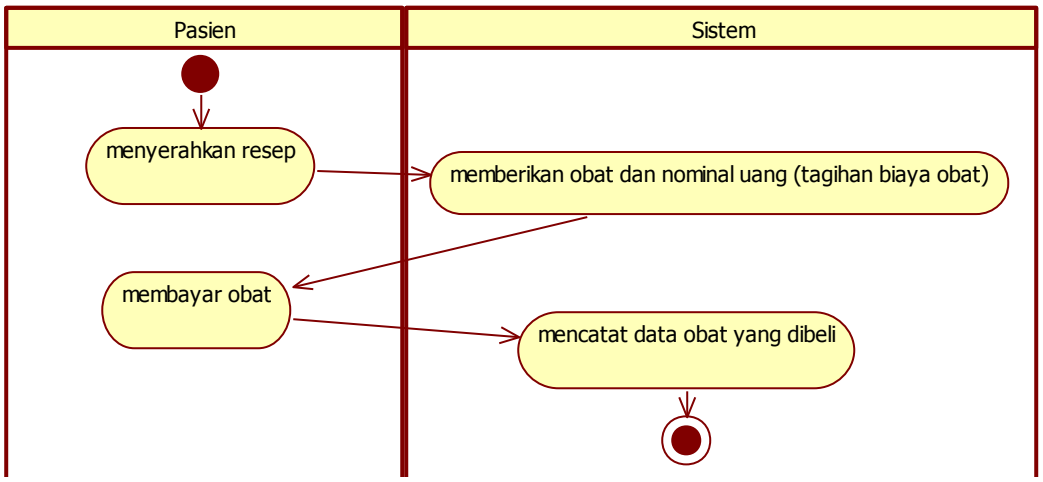
Pasien memasuk ke ruang pasien lalu mengungkapkan keluhan yang dirasakan,lalu bidan memeriksa pasien berdasarkan keluhannya lalu mencatat hasil pemeriksaan lalu memberikan resep obat untuk pasien.



Gambar 4.3 *Activity Diagram* Pemeriksaan

c. Deskripsi :

Pasien menyerahkan resep kepada admin, lalu admin memberikan obat sesuasi resep dan tagihan biaya obat untuk pasien, pasien membayar obat, lalu admin mencatat data transaksi pembelian obat tersebut.



Gambar 4.4 *Activity Diagram* Pembelian Obat

4.1.2. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan, penulis menemukan beberapa permasalahan baik itu secara langsung maupun tidak langsung yang dapat mempengaruhi kinerja terhadap sistem yang ada. Masalah-masalah ini apabila ditinjau lebih jauh lagi akan berpengaruh terhadap pengembangan sistem nantinya. Setelah melakukan identifikasi terhadap penyebab permasalahan yang ada, penulis juga melakukan pengamatan dengan maksud untuk mengumpulkan fakta atau data yang menjadi permasalahan pada sistem ini. Adapun masalah-masalahnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

No	Permasalahan	Bagian	Rencana Solusi
1.	Masih terdapat penumpukan arsip laporan.	Admin	Dengan adanya sistem informasi pelayanan tidak ada lagi penumpukan arsip laporan.
2.	Belum efektifnya pencarian kartu rekam medik.	Bidan	Dengan adanya sistem informasi pelayanan, langsung dilakukan proses pencarian kartu rekam medik.
3	Belum tersedianya laporan persediaan obat.	Admin	Dengan adanya sistem informasi pelayanan data persediaan obat ditampilkan.

4.2. Perancangan Sistem

Perencanaan sistem merupakan syarat untuk melakukan pengembangan sistem. Perencanaan sistem ini menyangkut estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan. Perancangan sistem dapat diartikan sebagai :

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem.
2. Pendefinisian atas kebutuhan-kebutuhan fungsional.
3. Persiapan untuk rancang bangun implementasi.
4. Menggambarkan sistem yang akan dibentuk, berupa peng-gambaran perencanaan, pembuatan sketsa, pengaturan dari beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.
5. Konfigurasi komponen *software* dan *hardware* sistem.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang akan diaplikasikan ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum kepada pengguna tentang sistem yang akan dibangun dan mengidentifikasikan komponen-komponen sistem informasi yang akan didesain secara rinci. Tujuan perancangan sistem informasi ini akan diuraikan sebagai berikut :

1. Untuk mengurangi kekurangan dan kelemahan–kelemahan yang ada pada sistem sebelumnya serta meningkatkan ketepatan, kecepatan dan keakuratan informasi yang dibutuhkan.
2. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja, sehinggan pelayanan terhadap pasien pun menjadi lebih baik.

4.2.2. Gambaran Umum Sistem Yang Diusulkan

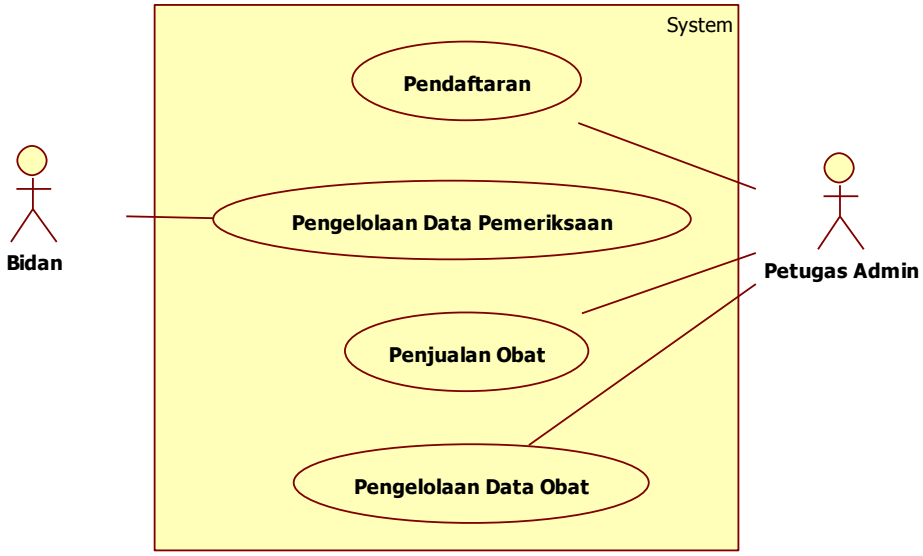
Sistem informasi pelayanan Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb. memiliki beberapa prosedur, dari hasil analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penulis akan mencoba merancang sistem baru yang diusulkan. Pada prosedur yang diusulkan ini, penulis melakukan beberapa perubahan dan penambahan dalam hal proses, penyimpanan data dan pembuatan laporan yang semula dilakukan secara manual yaitu proses pencatatan dalam buku diganti menjadi proses komputerisasi dimana bagian yang terlibat dalam proses yang ada di sistem informasi pelayanan terkait dengan pengelolaan data di sistem informasi tersebut menggunakan database yang sama atau terintegrasi ke satu database.

4.2.3. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan ini mencakup *use case diagram*, *activity diagram, sequence diagram, class diagram dan deployment diagram* yang menghasilkan sistem lebih baik. Proses yang dirancang diuraikan menjadi beberapa bagian yang dapat membentuk sistem tersebut menjadi satu kesatuan komponen.

4.2.3.1. *Use Case Diagram* Yang Diusulkan

Use case adalah gambaran fungsionalitas dari sistem, sehingga customer atau pengguna sistem paham dan mengerti mengenai kegunaan sistem yang akan dibangun, use case pelayanan BPS dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5 *Use case diagram* Pelayanan BPS yang diusulkan

4.2.3.2. Skenario *Use Case* Yang Diusulkan

1. Nama Use Case : Pendaftaran

   Aktor : Petugas Admin

   Tujuan : Proses Input Pendaftaran Pasien

Tabel 4.5 Tabel Skenario Pendaftaran

Pasien	Sistem
1. Pasien membawa kartu identitas diri untuk diinput datanya. Untuk pasien yang sudah terdaftar membawa kartu pasien	
	2. Admin menginput data pasien baru lalu input ke data kunjungan. Untuk pasien yang sudah tercatat (anggota) admin langsung menginput di data kunjungan
3. Pasien baru mendapatkan kartu pasien dan menunggu. Untuk pasien lama tinggal menunggu di ruang tunggu	

2. Nama Use Case : Pengelolaan Data Pemeriksaan

   Aktor : Bidan

   Tujuan : Proses Input Pemeriksaan

Tabel 4.6 Tabel Skenario Pemeriksaan

Pasien	Sistem
1. Mengungkapkan keluhan	
	2. Memeriksa pasien atas keluhannya
	3. Input hasil pemeriksaan
	4. Memberikan resep obat
5. Menerima resep obat dan membayar biaya pemeriksaan	

3. Nama Use Case : Penjualan Obat

   Aktor : Admin

   Tujuan : Proses Input data Penjualan Obat

Tabel 4.7 Tabel Skenario Penjualan Obat

Pasien	Sistem
1. Menyerahkan resep atau data obat yang harus dibeli	
	2. Input data obat yang dibeli pasien
	3. Memberikan obat dan nominal uang (tagihan biaya obat)
4. Pasien menerima obat, membayar obat	
	5. Menerima uang pembelian obat

4. Nama Use Case : Pengelolaan Data Obat

   Aktor : Pegawai Admin

   Tujuan : Proses pengelolaan data Obat

Tabel 4.8 Tabel Skenario Pengelolaan Data Obat

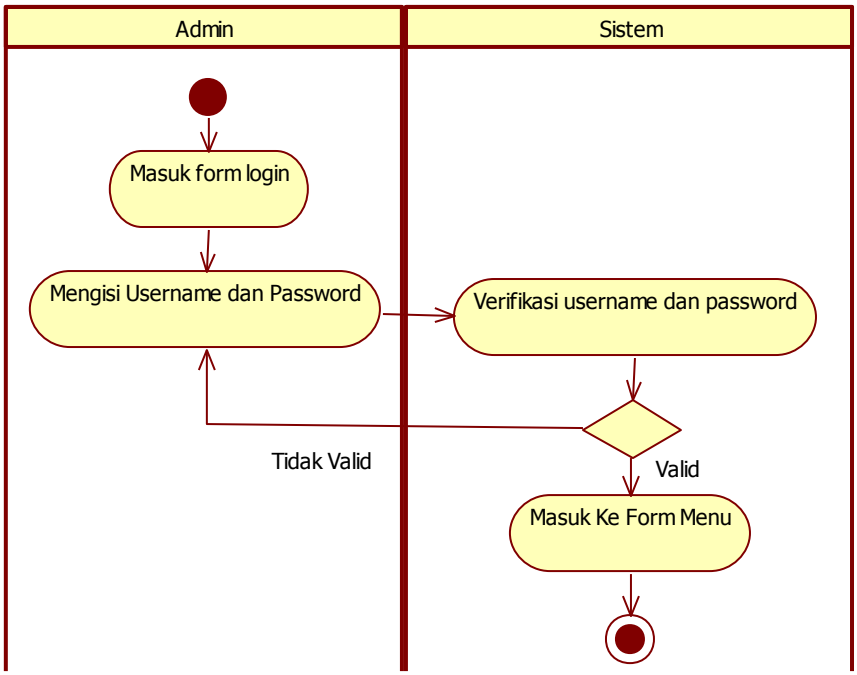
Pegawai Admin	Sistem
1. Melakukan manipulasi data obat	
	2. Menyimpan perubahan data obat

4.2.4. *Activity Diagram* Sistem Yang Diusulkan

Activity diagram berikut ini memperlihatkan secara rinci aliran data secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data mengalir. Berikut activity diagram yang disulkan pada Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb..

4.2.4.1. *Activity Diagram* Login Yang Diusulkan

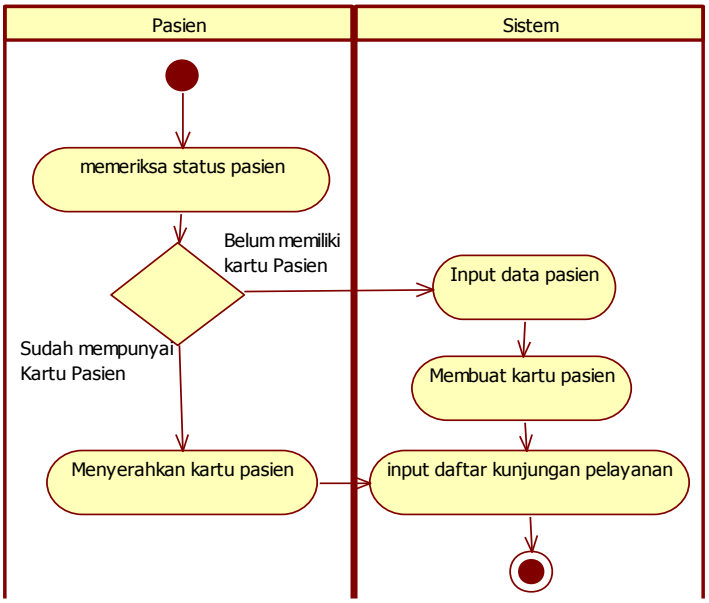
Admin masuk ke form login dan mengisi *username* dan *password*, sistem melakukan verifikasi *username* dan *password* jika data valid maka akan masuk ke form menu tapi jika tidak valid akan diberitahukan bahwa data tidak valid, dan akan menampilkan kembali form login untuk mengisi *username* dan *password* kembali.



Gambar 4.6 *Activity Diagram* Login yang diusulkan

4.2.4.2. *Activity Diagram* Pendaftaran Yang Diusulkan

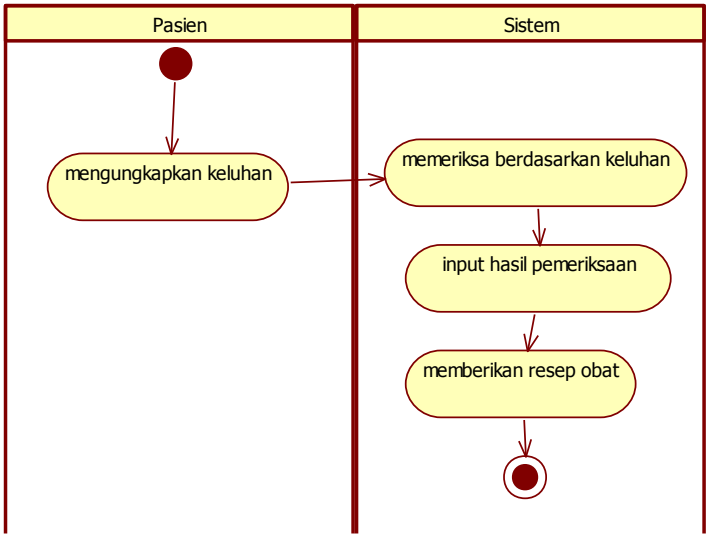
Pasien di tanya terlebih dahulu apakah mempunyai kartu pasien atau tidak, bila belum pasien diinput datanya terlebih dahulu lalu dibuatkan kartu pasien, bila sudah mempunyai kartu pasien, pasien langsung menyerahkan kartu pasien lalu langsung di daftarkan di form input kunjungan pelayanan.



Gambar 4.7 *Activity Diagram* Pendaftaran yang diusulkan

4.2.4.3. *Activity Diagram* Pemeriksaan Yang Diusulkan

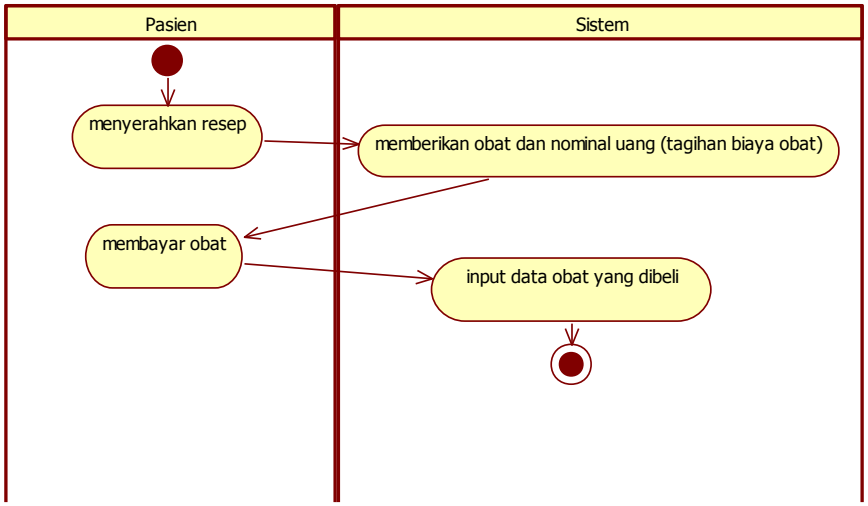
Pasien memasuk ke ruang pasien lalu mengungkapkan keluhan yang dirasakan, lalu bidan memeriksa pasien berdasarkan keluhannya lalu menginput hasil pemeriksaan lalu memberikan resep obat untuk pasien.



Gambar 4.8 *Activity Diagram* Pemeriksaan yang diusulkan

4.2.4.4. *Activity Diagram* Penjualan Obat Yang Diusulkan

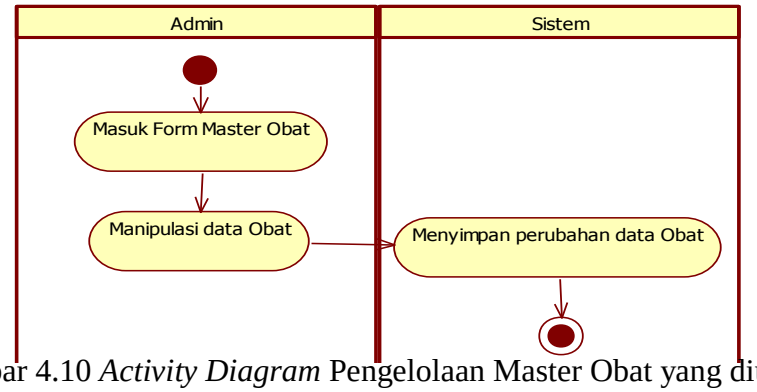
Pasien menyerahkan resep kepada admin, lalu admin memberikan obat sesuasi resep dan tagihan biaya obat untuk pasien, pasien membayar obat, lalu admin menginput data transaksi pembelian obat tersebut.



Gambar 4.9 *Activity Diagram* Penjualan Obat yang diusulkan

4.2.4.5. *Activity Diagram* Pengelolaan Master Obat Yang Diusulkan

Admin masuk ke form Master Obat lalu memanipulasi data lalu menyimpan kembali data tersebut.



Gambar 4.10 *Activity Diagram* Pengelolaan Master Obat yang diusulkan

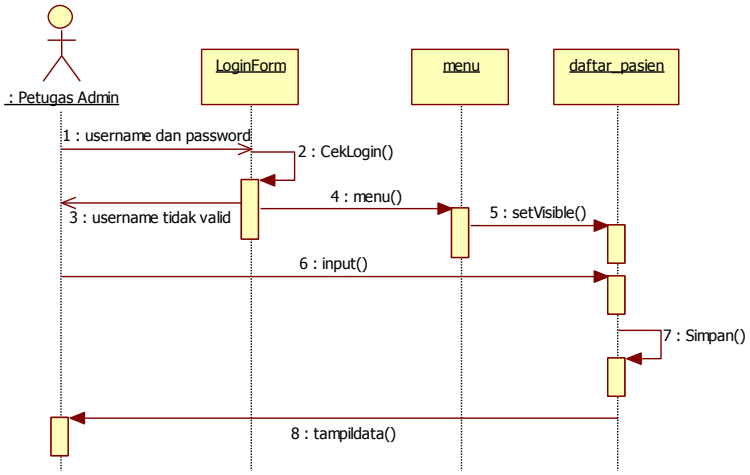
4.2.5. *Sequence Diagram* Sistem Yang Diusulkan

Sequence Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan. Tetapi pada dasarnya *sequence diagram* selain digunakan dalam lapisan abstraksi model objek. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antara objek juga interaksi antara objek, sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem. Komponen utama *sequence diagram* terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segiempat bernama pesan diwakili oleh garis dengan tanda panah dan waktu yang ditunjukkan dengan proses vertikal.

Berikut adalah *sequence diagram* yang diusulkan pada sistem pelayanan Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb..

1. *Sequence Diagram* Pendaftaran Pasien

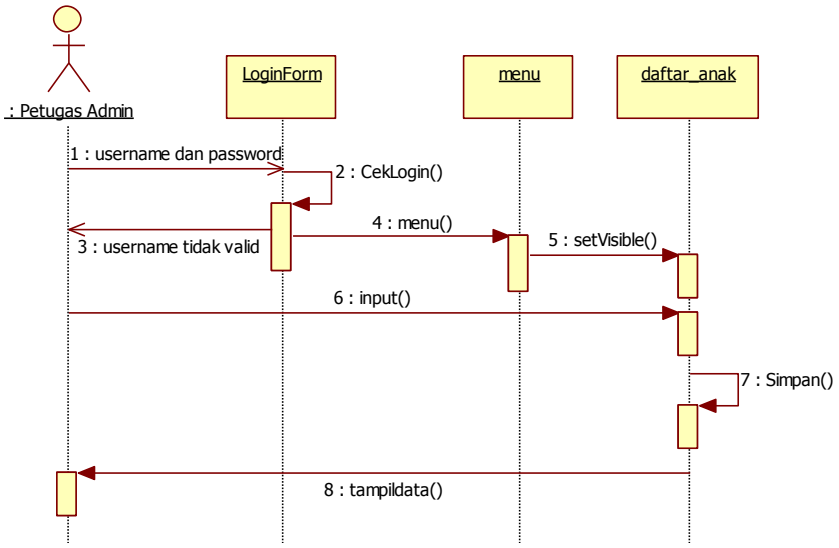
Petugas Admin masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka petugas admin akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu pendaftaran lalu klik pendaftaran pasien, di form daftar pasien petugas admin bisa input,update,hapus data pasien.



Gambar 4.11 *Sequence Diagram* Pendaftaran Pasien

2. *Sequence Diagram* Pendaftaran Anak

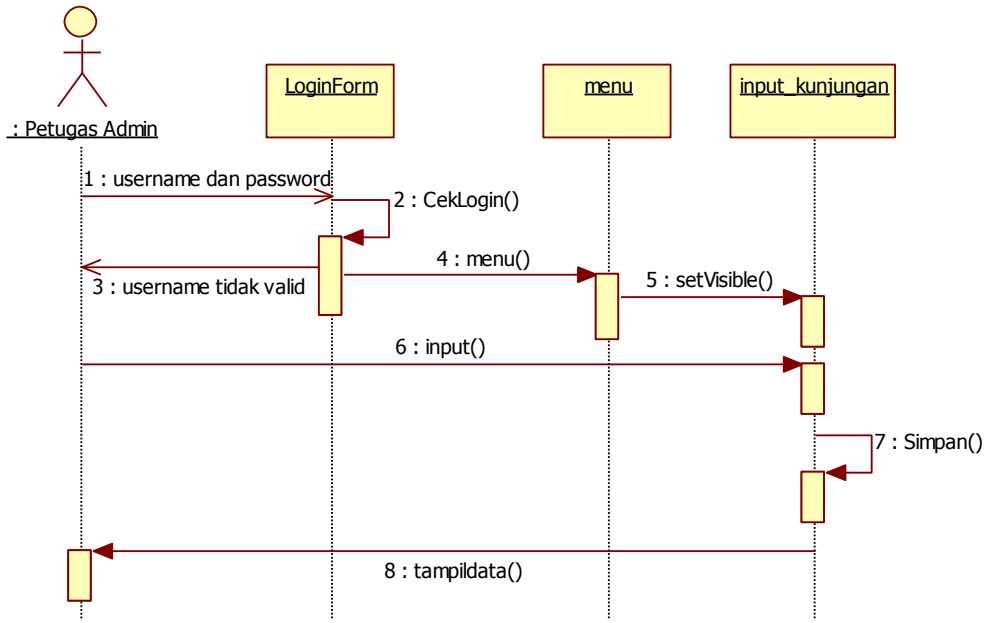
Petugas Admin masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka petugas admin akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu pendaftaran lalu klik pendaftaran anak, di form daftar anak petugas admin bisa input,update,hapus data pasien anak



Gambar 4.12 *Sequence Diagram* Pendaftaran Pasien Anak

3. *Sequence Diagram* Input Kunjungan

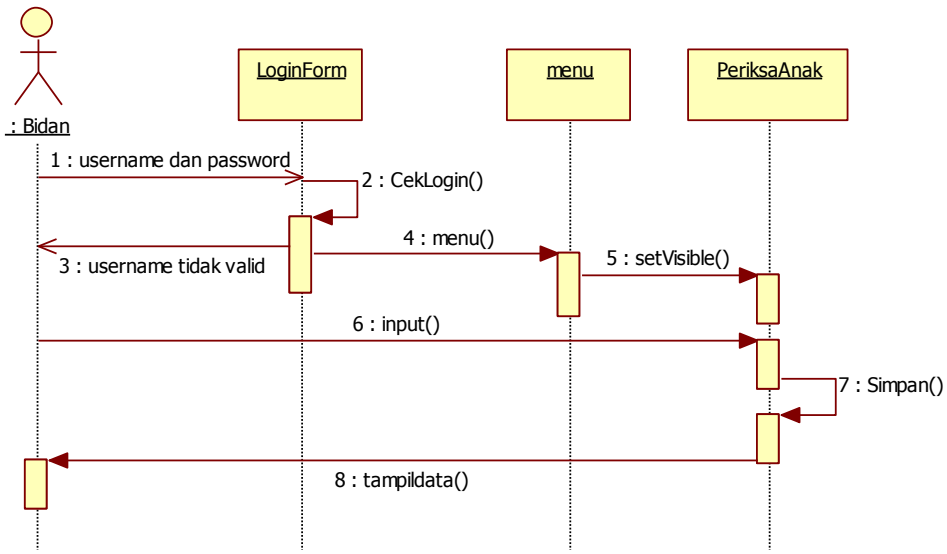
Petugas Admin masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka petugas admin akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu pendaftaran lalu klik input kunjungan, di form input kunjungan petugas admin bisa input, data kunjungan pasien.



Gambar 4.13 *Sequence Diagram* Input Kunjungan Pasien

4. *Sequence Diagram* Input Pemeriksaan Anak

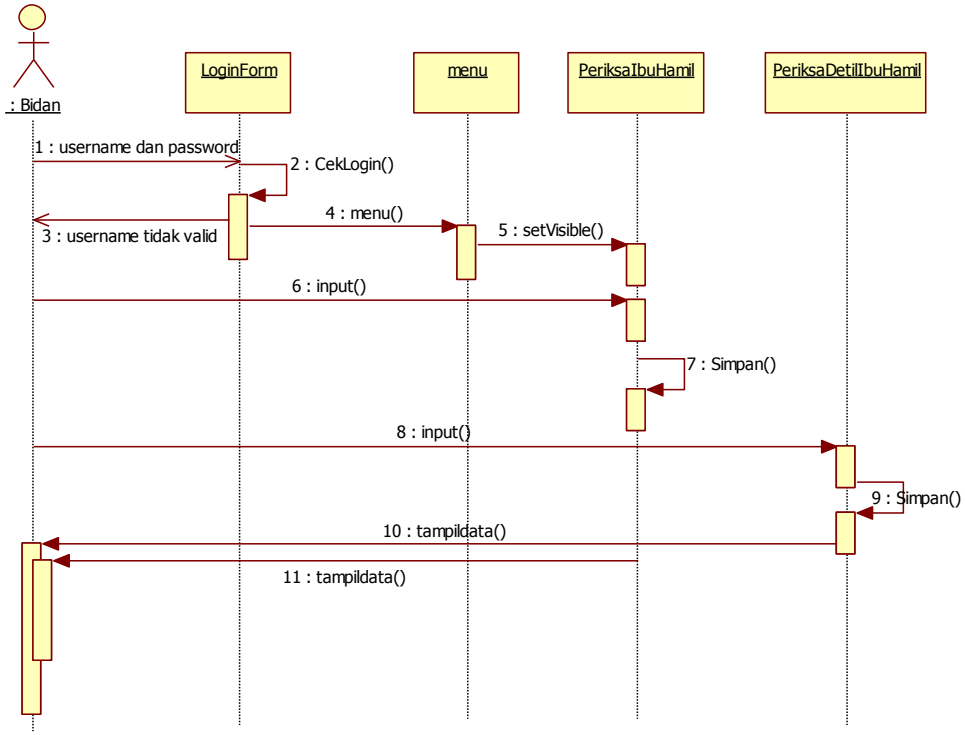
Bidan masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka bidan akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu pemeriksaan, di form periksa anak, bidan bisa input hasil pemeriksaan anak.



Gambar 4.14 *Sequence Diagram* Input Pemeriksaan Anak

5. *Sequence Diagram* Input Pemeriksaan Ibu Hamil

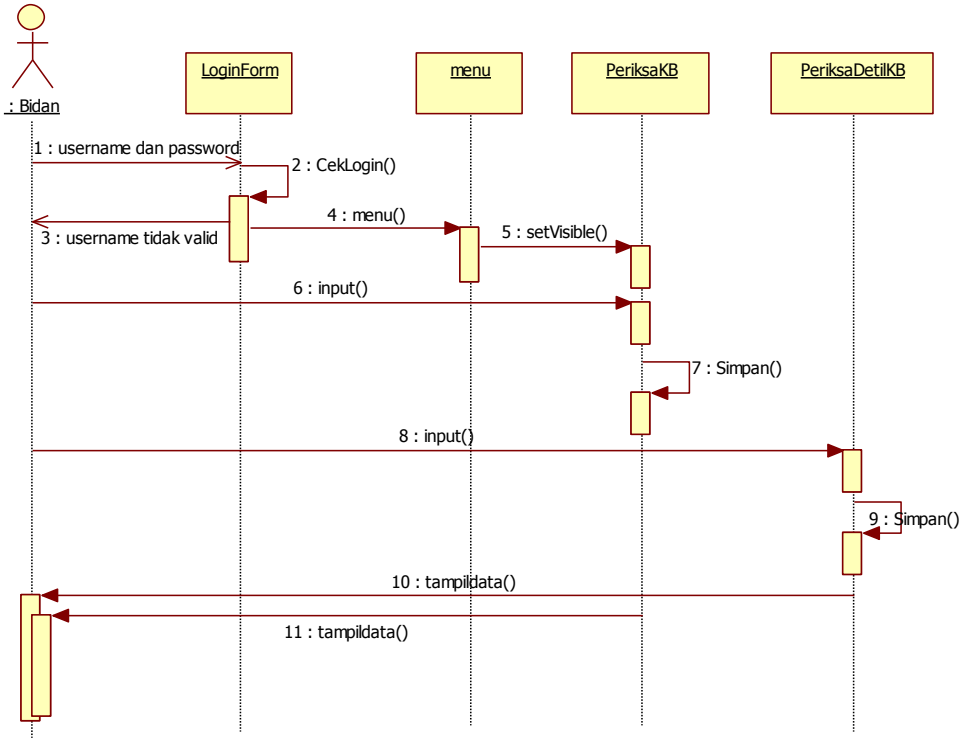
Bidan masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka bidan akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu pemeriksaan, di form periksa Ibu Hamil, bidan bisa input hasil pemeriksaan terhadap ibu hamil.



Gambar 4.15 *Sequence Diagram* Input Pemeriksaan Ibu Hamil

6. *Sequence Diagram* Input Pemeriksaan KB

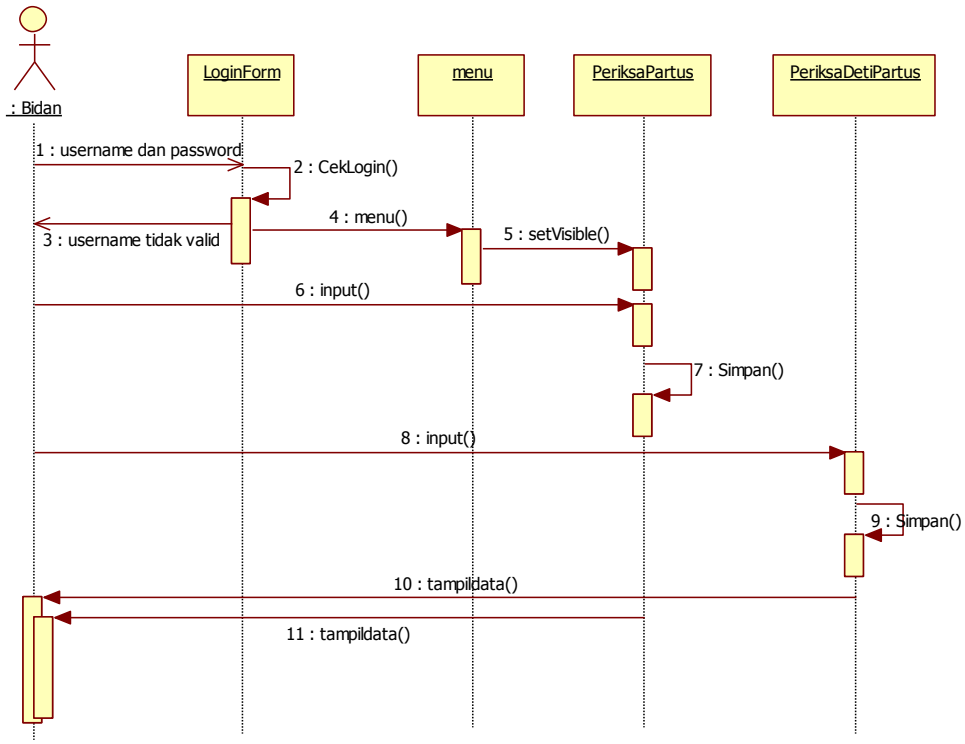
Bidan masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka bidan akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu pemeriksaan, di form periksa KB, bidan bisa input hasil pemeriksaan terhadap peserta KB.



Gambar 4.16 *Sequence Diagram* Input Pemeriksaan KB

7. *Sequence Diagram* Input Pemeriksaan Partus

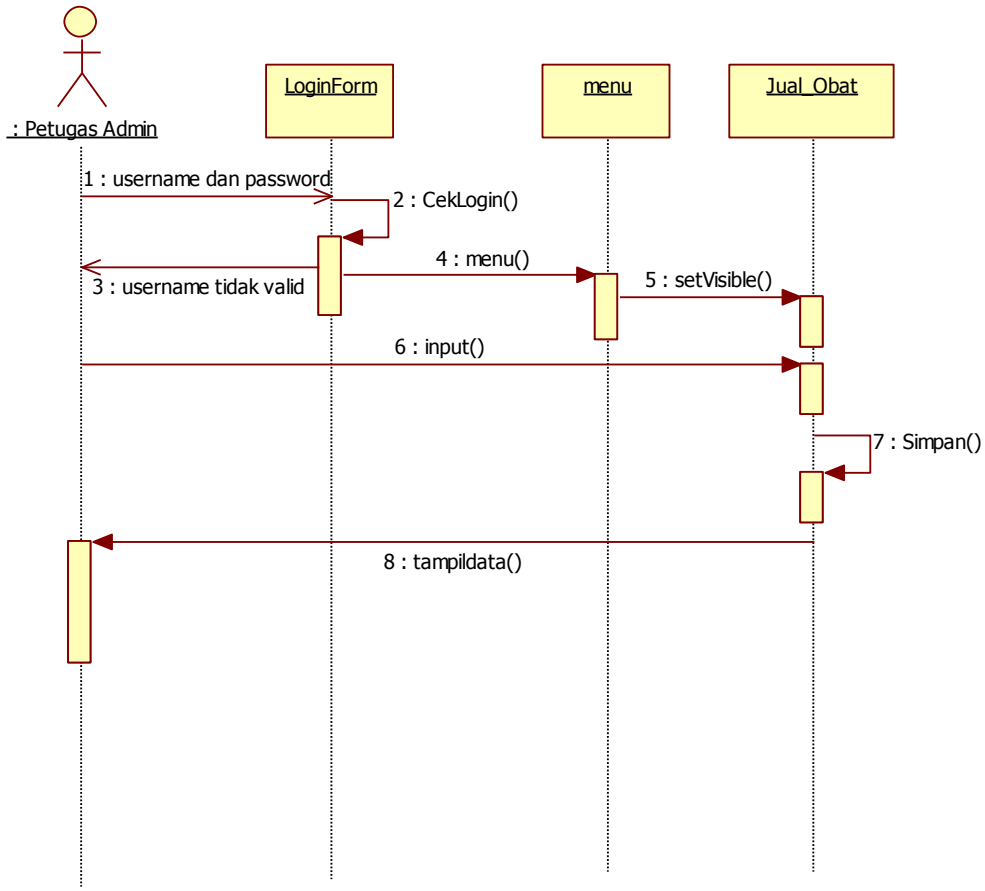
Bidan masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka bidan akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu pemeriksaan, di form periksa partus, bidan bisa input hasil pemeriksaan terhadap pasien partus.



Gambar 4.17 *Sequence Diagram* Input Pemeriksaan Partus

8. *Sequence Diagram* Input Penjualan Obat

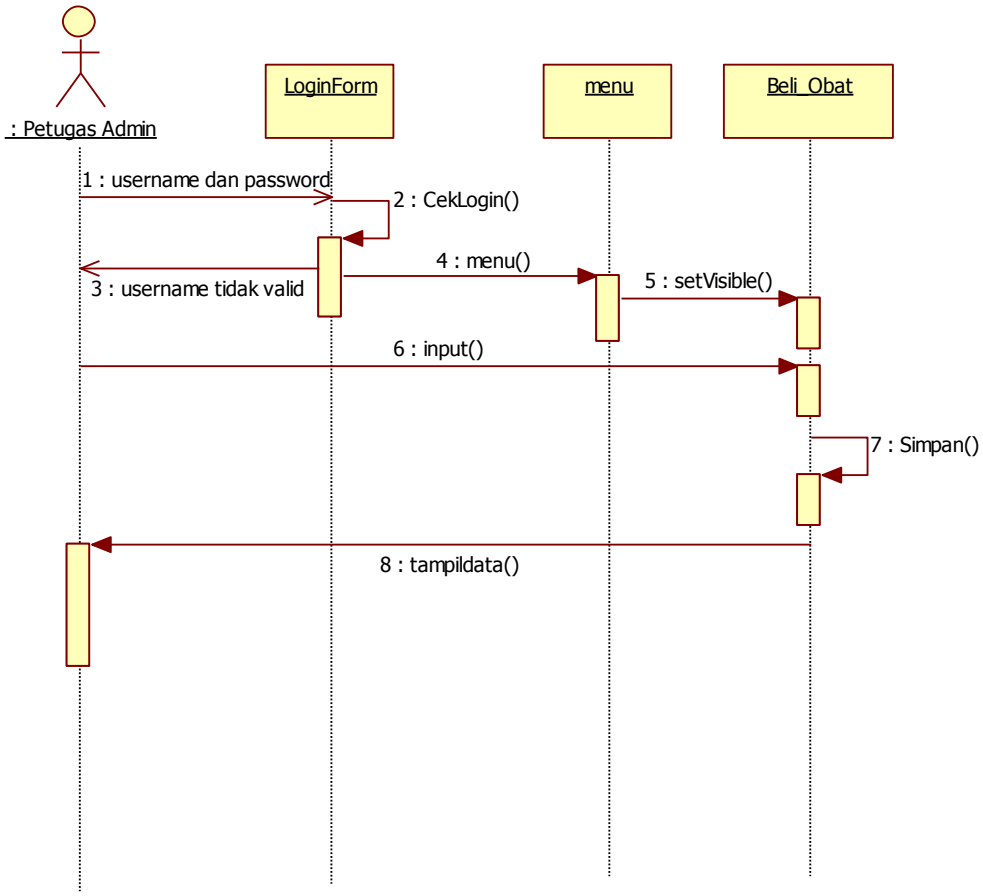
Petugas Admin masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka petugas admin akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu penjualan obat, di form jual obat, petugas admin bisa input hasil penjualan obat.



Gambar 4.18 *Sequence Diagram* Input Penjualan Obat

9. *Sequence Diagram* Input Pembelian Obat

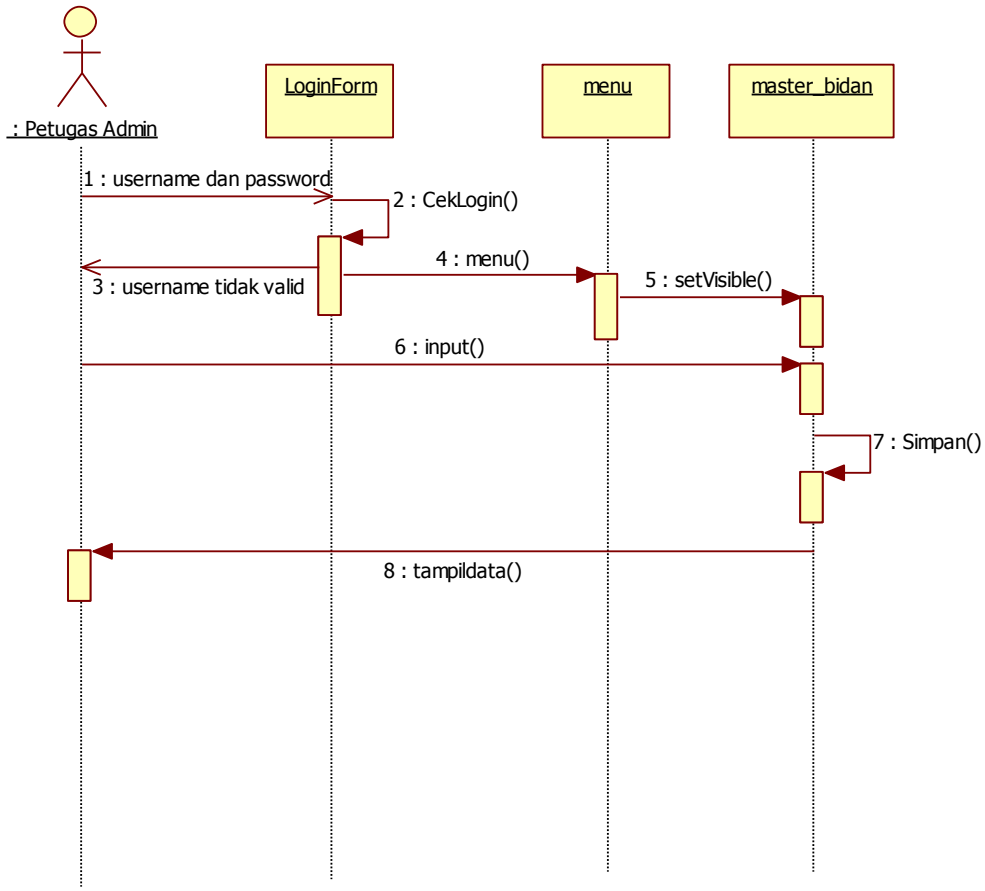
Petugas Admin masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka petugas admin akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu pembelian obat, di form jual obat, petugas admin bisa input data pembelian obat.



Gambar 4.19 *Sequence Diagram* Input Pembelian Obat

10. *Sequence Diagram* Pengelolaan Master Data Bidan

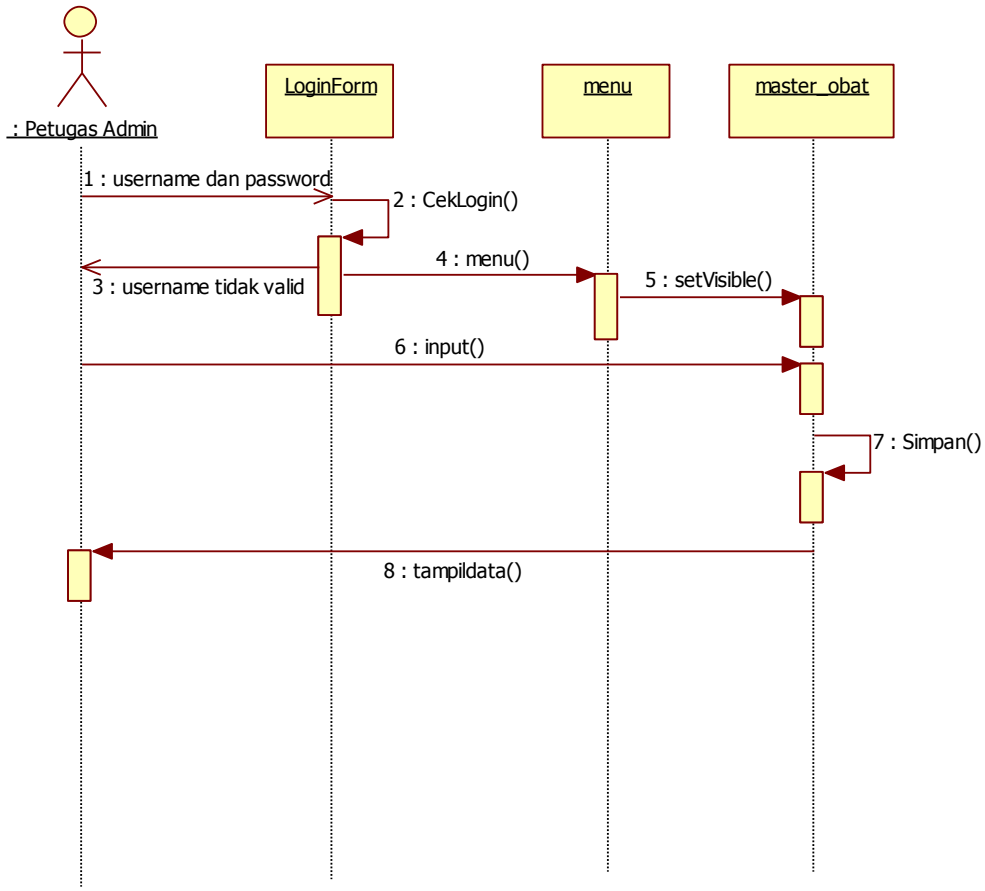
Petugas Admin masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka petugas admin akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu master data, di form master bidan, petugas admin bisa input, update, hapus data bidan.



Gambar 4.20 *Sequence Diagram* Pengelolaan Master Data Bidan

11. *Sequence Diagram* Pengelolaan Master Data Obat

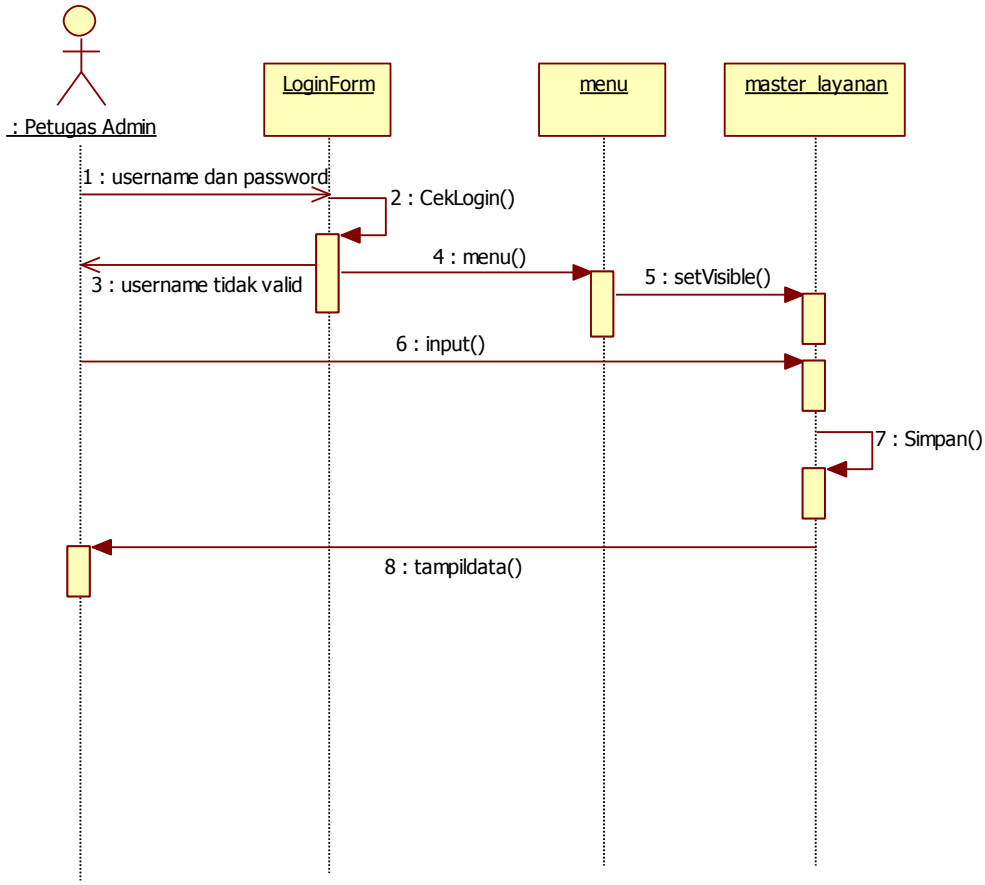
Petugas Admin masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka petugas admin akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu master data, di form master obat, petugas admin bisa input, update, hapus data obat.



Gambar 4.21 *Sequence Diagram* Pengelolaan Master Data Obat

12. *Sequence Diagram* Pengelolaan Master Data Pelayanan

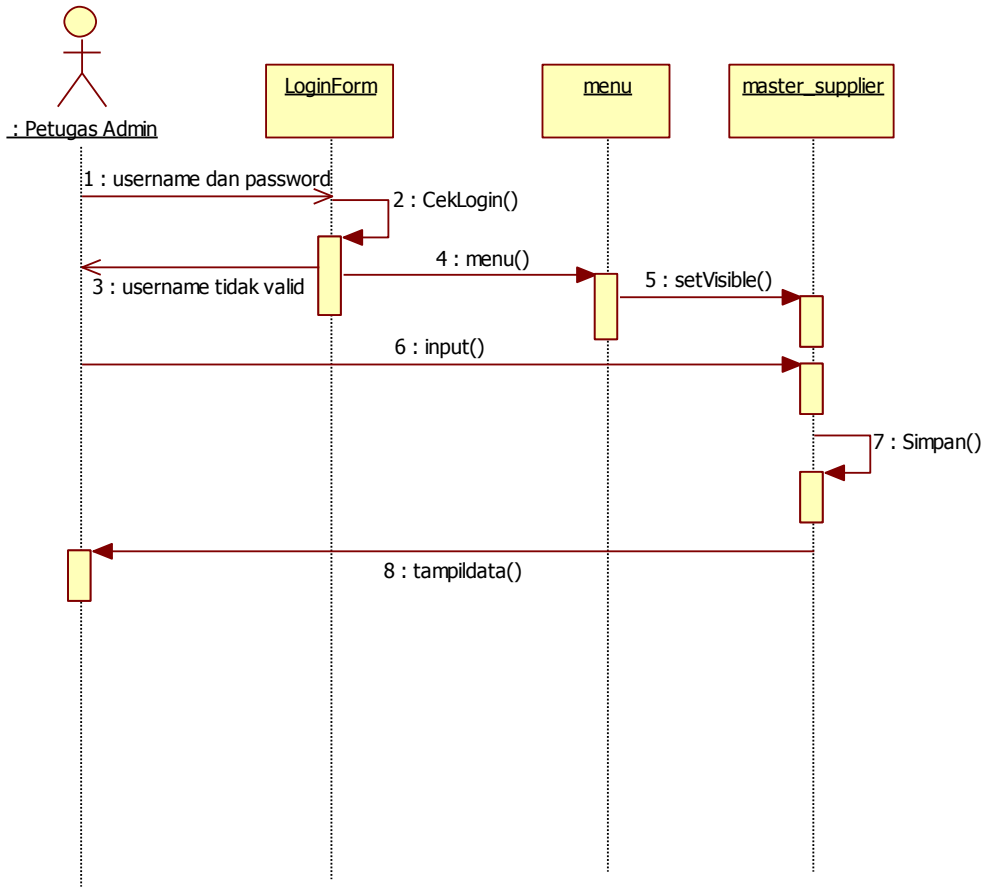
Petugas Admin masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka petugas admin akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu master data, di form master pelayanan, petugas admin bisa input, update, hapus data pelayanan.



Gambar 4.22 *Sequence Diagram* Pengelolaan Master Data Pelayanan

13. *Sequence Diagram* Pengelolaan Master Data Supplier

Petugas Admin masuk ke halaman login dan mengisi *username* dan *password* jika *username* dan *password* benar maka petugas admin akan masuk ke form menu lalu di form menu menampilkan menu master data, di form master supplier, petugas admin bisa input, update, hapus data supplier.

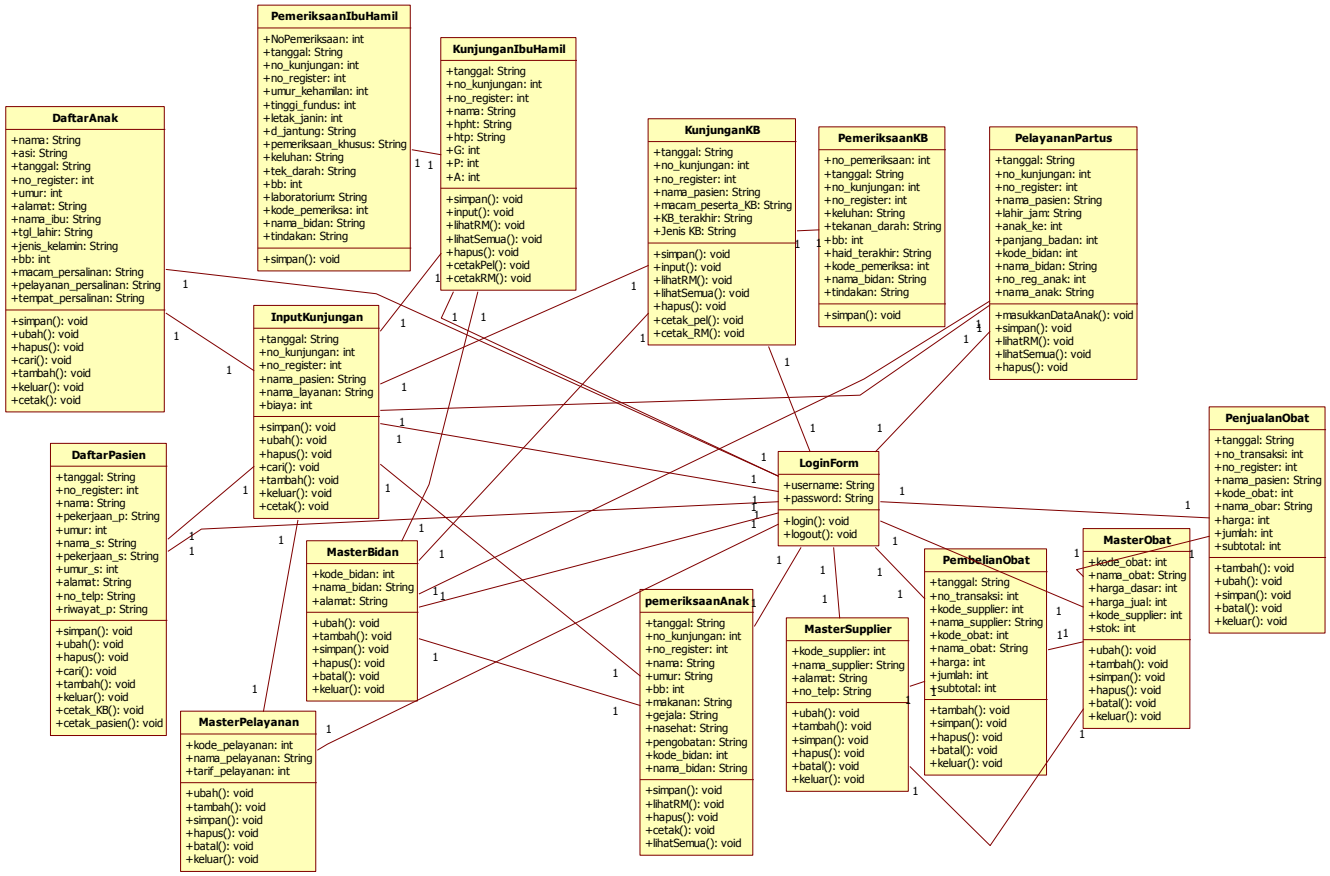


Gambar 4.23 *Sequence Diagram* Pengelolaan Master Data Supplier

4.2.6. *Class Diagram* Sistem Yang Diusulkan

Diagram kelas adalah diagram yang digunakan untuk menampilkan beberapa kelas serta paket-paket yang ada dalam sistem /perangkat lunak yang sedang kita kembangkan. Diagram kelas memberi gambaran/diagram statis tentang sistem/perangkat lunak dan relasi – relasi yang ada didalamnya.

Adapun diagram kelas pada Sistem Informasi Pelayanan Bidan Praktek Swasta yang di usulkan adalah sebagai berikut :

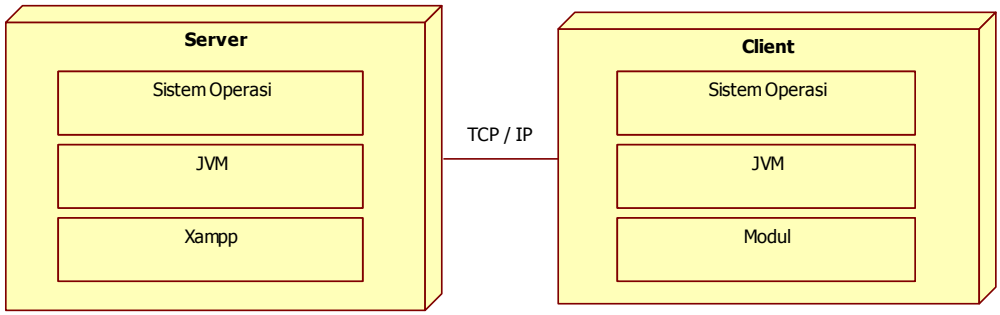


Gambar 4.24 *Class Diagram* Sistem Informasi Pelayanan yang diusulkan

4.2.7. *Deployment Diagram* Sistem Yang Diusulkan

Memperlihatkan setiap simpul (node) dalam jaringan, hubungan – hubungan antara simpul itu sendiri serta proses – proses yang akan berjalan di masing – masing simpul.

Adapun *Deployment diagram* pada sistem informasi Pelayanan Pasien Bidan Praktek Swasta Ibu Lestari Hendrowati Tutus, A.Md, Keb. yang di usulkan adalah sebagai berikut :

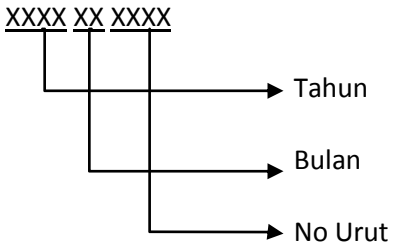


Gambar 4.25 *Deployment Diagram* Sistem Informasi Pelayanan Yang Diusulkan

4.2.8. Pengkodean

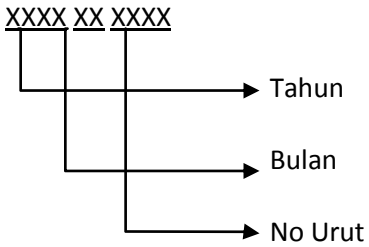
Adapun beberapa pengkodean yang digunakan dalam pembuatan sistem ini, antara lain sebagai berikut :

1. No Pasien



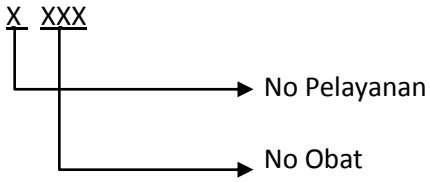
Contoh : 2012060001

2. No Kunjungan



Contoh : 2012060001

3. Kode Obat

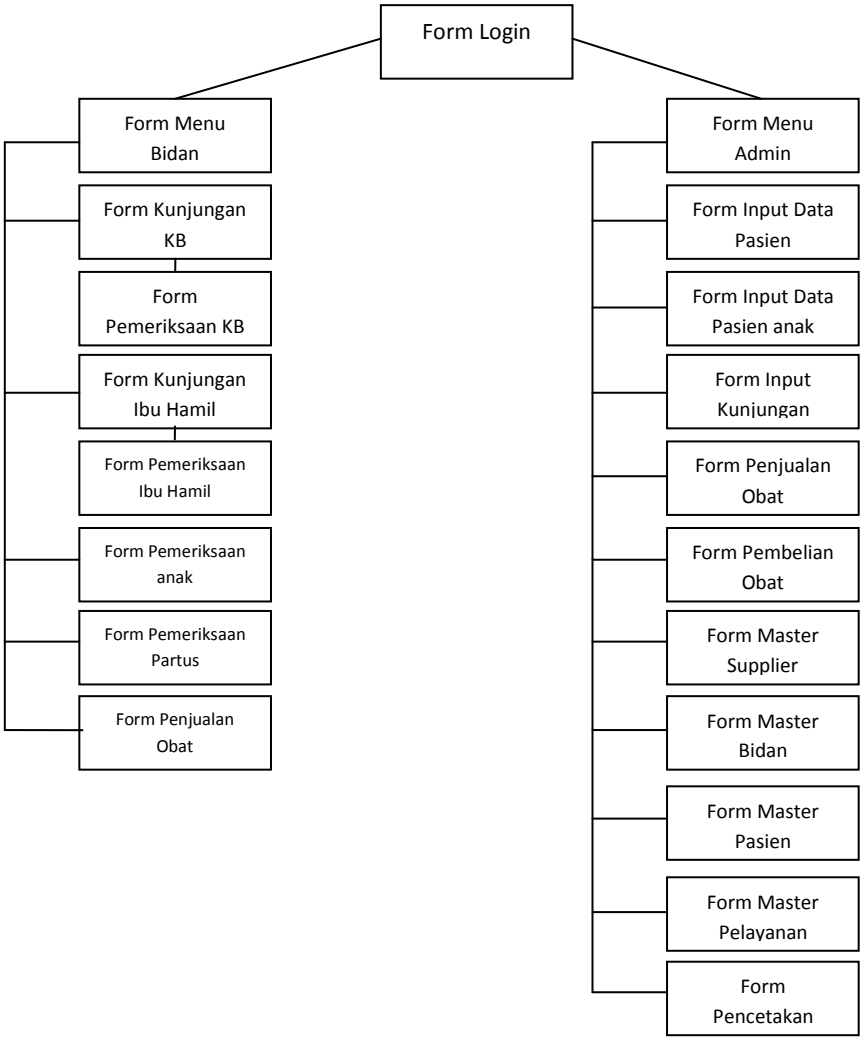


Contoh : 1001

4.2.9. Perancangan Antar Muka

User interface sangatlah penting dalam suatu aplikasi atau program, karena user interface merupakan bagian dari perangkat lunak yang menjadi sarana komunikasi antara user dengan sistem serta dapat memberikan kemudahan dan tidak membingungkan bagi user dalam melakukan aktivitasnya, sehingga user interface sangat berpengaruh terhadap cara pengguna berinteraksi dengan sistem.

4.2.9.1. Struktur Menu



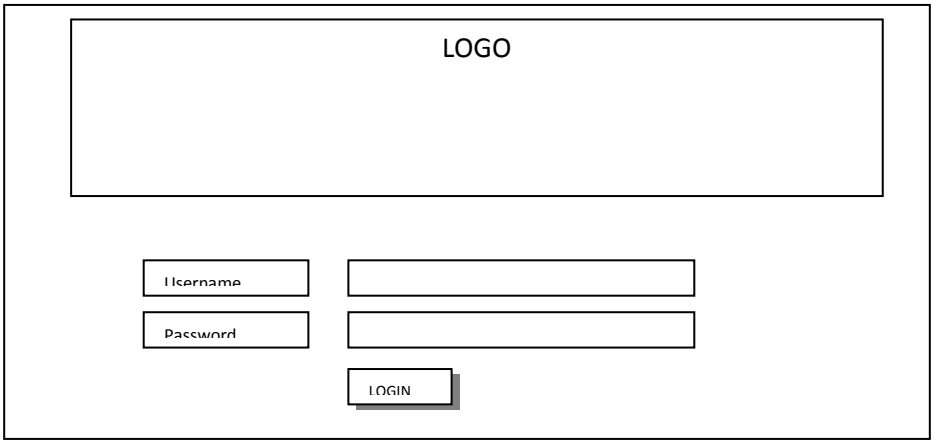
Gambar 4.26 Struktur Menu

4.2.9.2. Perancangan Input

Masukan (*input*) merupakan awal dimulainya suatu proses didalam sistem, dimana data dimasukan untuk diolah menjadi informasi yang lebih berguna. Perancangan input yaitu pembuatan antarmuka (*interface*) untuk menerima masukan dari pengguna sistem, antarmuka untuk input ini harus memberikan kejelasan kepada user baik bentuk maupun masukan – masukan yang harus diisi.

1. Form Login

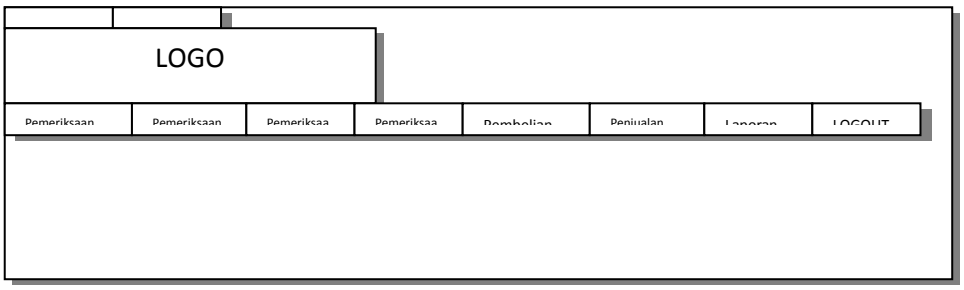
   Form login berguna untuk validasi hak akses sistem.



Gambar 4.27 Form Login

2. Form Menu Admin

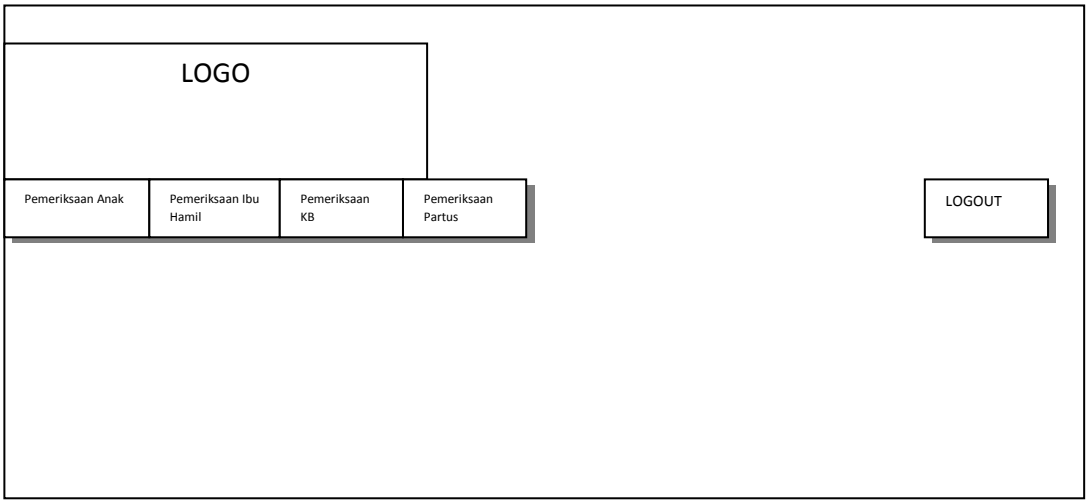
Form menu adalah form awal yang tampil, setelah login berhasil sebagai admin. Menampilkan pilihan menu yang dapat diakses admin.



Gambar 4.28 Form Menu Admin

3. Form Menu Bidan

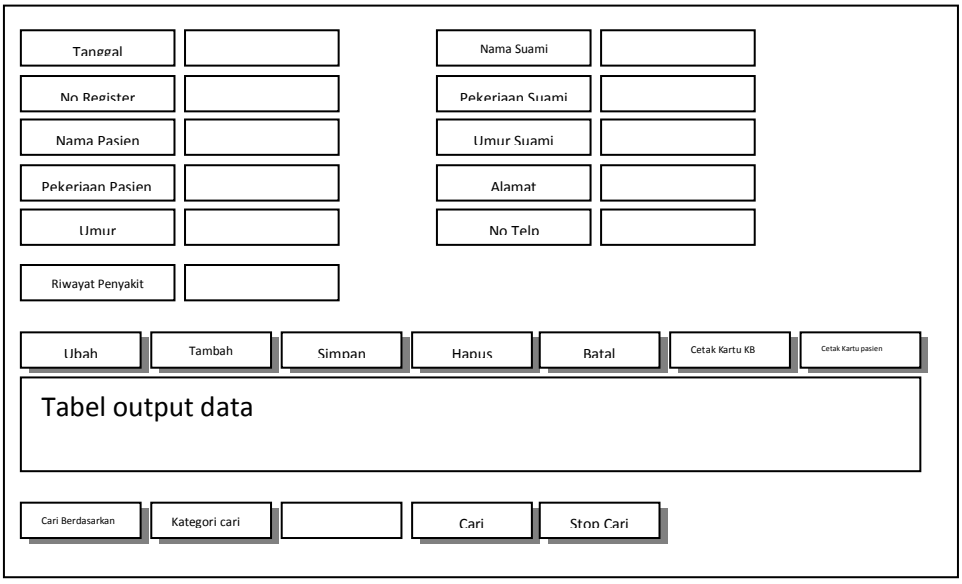
Form menu adalah form awal yang tampil, setelah login berhasil sebagai bidan. Menampilkan pilihsn menu yang dapat diakses bidan.



Gambar 4.29 Form Menu Bidan

4. Form Input Data Pasien

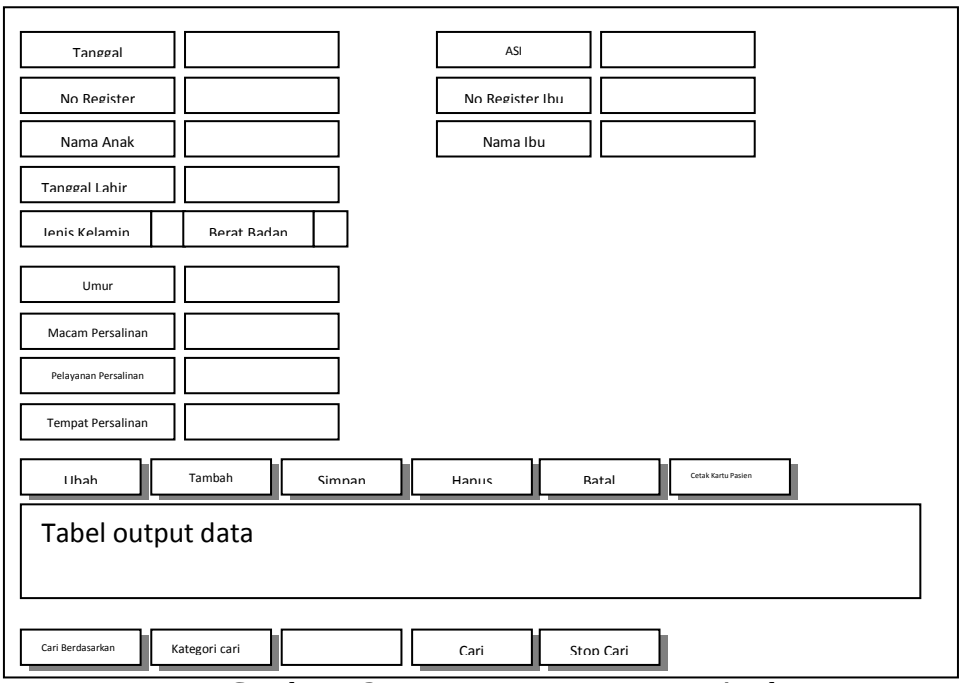
Form yang ditampilkan untuk admin. Menginput data pasien reguler.



Gambar 4.30 Form Input Data Pasien

5. Form Input Data Pasien Anak

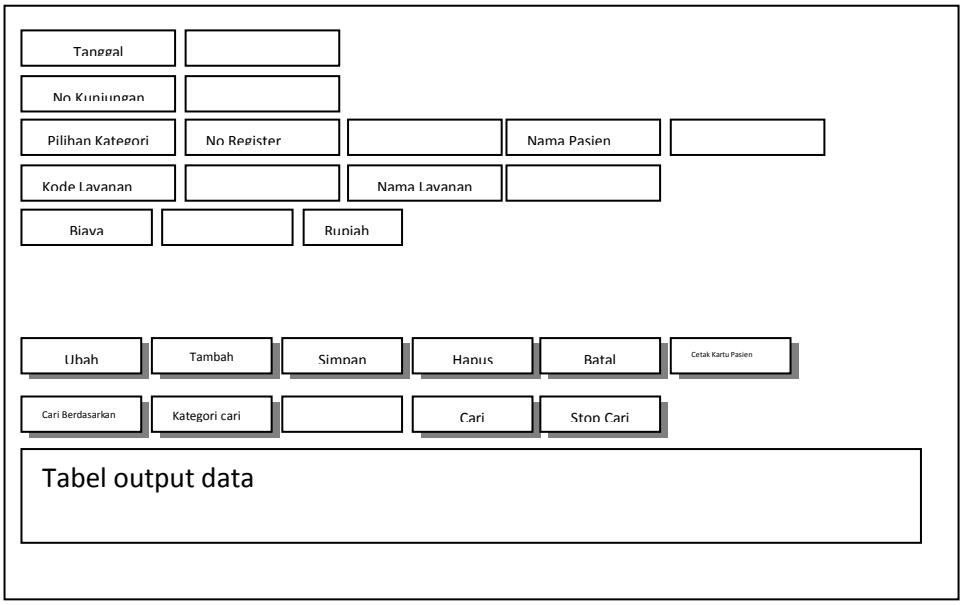
Form yang ditampilkan untuk admin. Menginput data pasien anak.



Gambar 4.31 Form Input Data Pasien Anak

6. Form Input Kunjungan

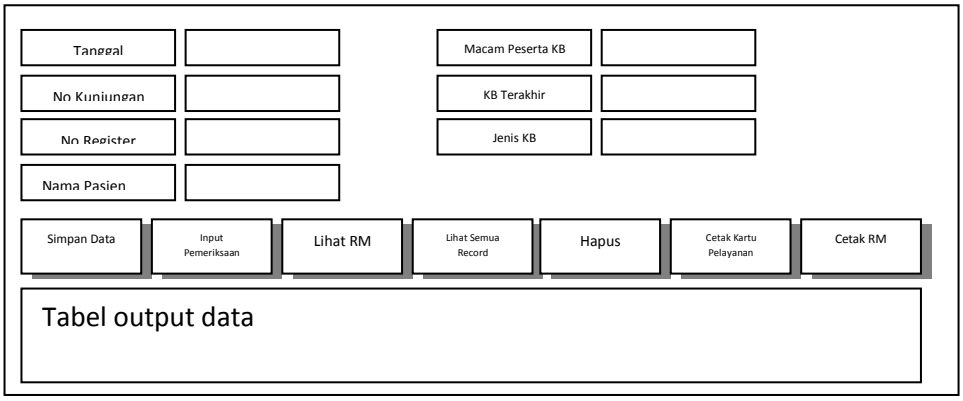
Form yang ditampilkan untuk admin. Menginput kunjungan pemeriksaan.



Gambar 4.32 Form Input Kunjungan

7. Form Input Kunjungan KB

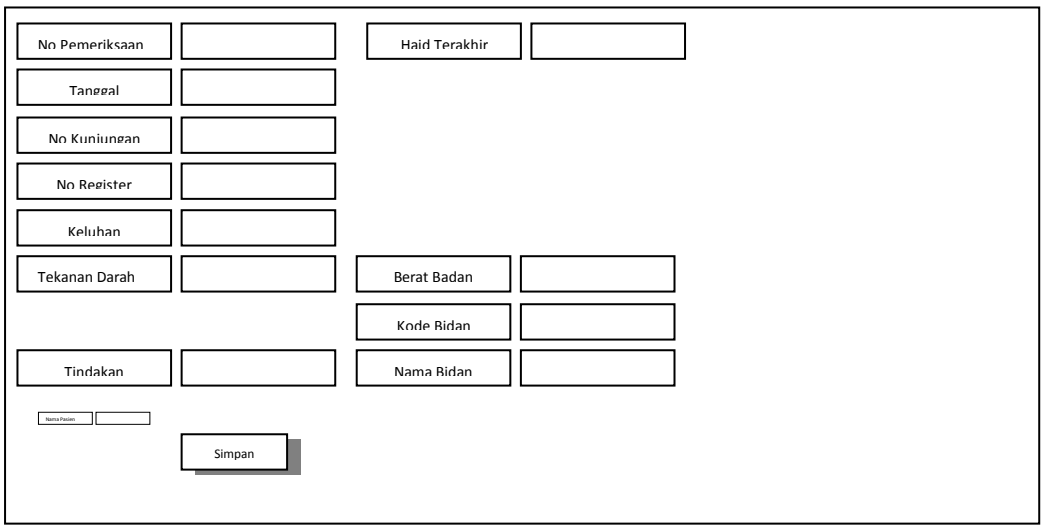
Form yang ditampilkan untuk bidan. Input data kunjungan KB.



Gambar 4.33 Form Input Kunjungan KB

8. Form Input Pemeriksaan KB

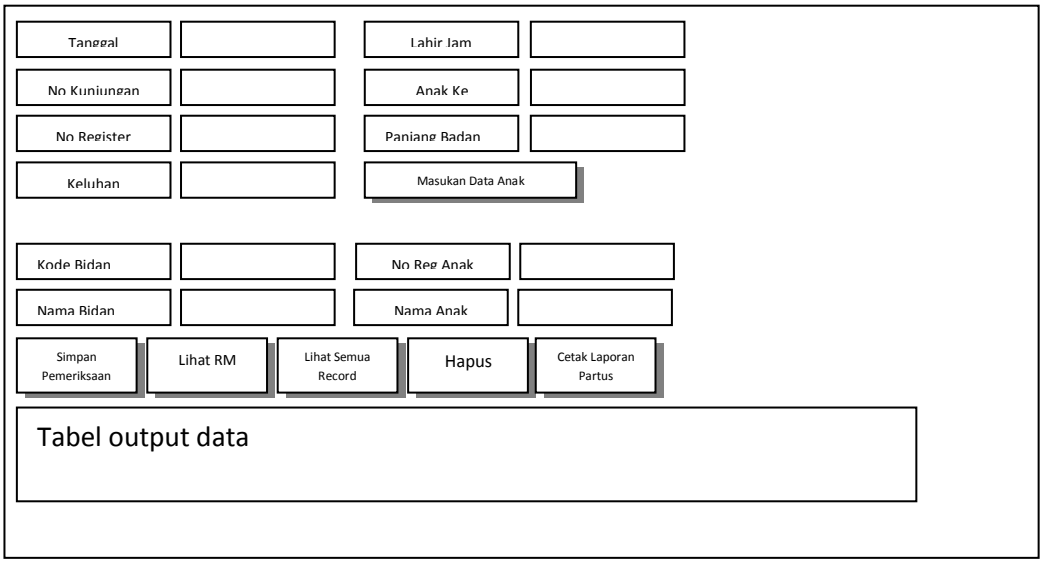
Form yang ditampilkan untuk bidan pada bagian input pemeriksaan KB. Input hasil pemeriksaan KB perkunjungan.



Gambar 4.34 Form Input Pemeriksaan KB

9. Form Input Pemeriksaan Partus

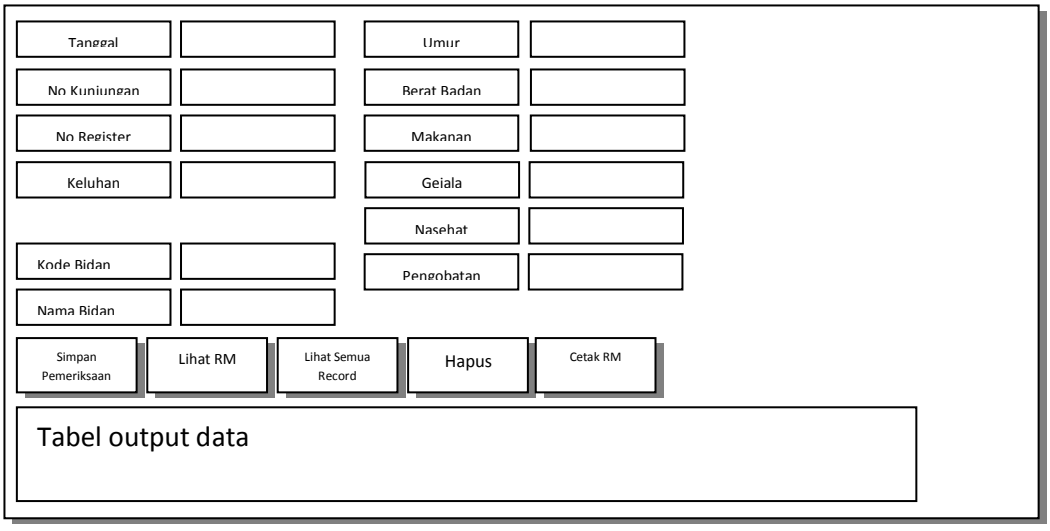
Form yang ditampilkan untuk bidan. Menginput hasil pemeriksaan dari partus.



Gambar 4.35 Form Input Pemeriksaan Partus

10. Form Input Pemeriksaan Anak

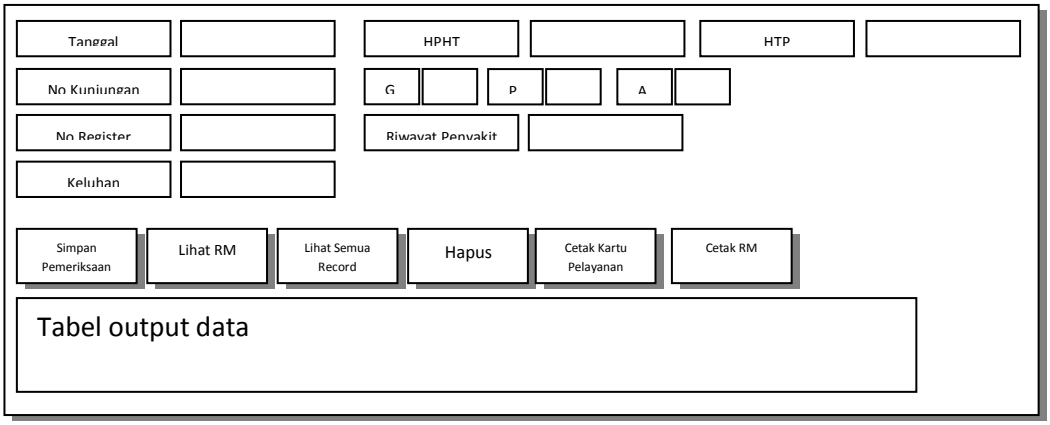
Form yang ditampilkan untuk bidan. Menginput hasil pemeriksaan anak.



Gambar 4.36 Form Input Pemeriksaan Anak

11. Form Input Kunjungan Ibu Hamil

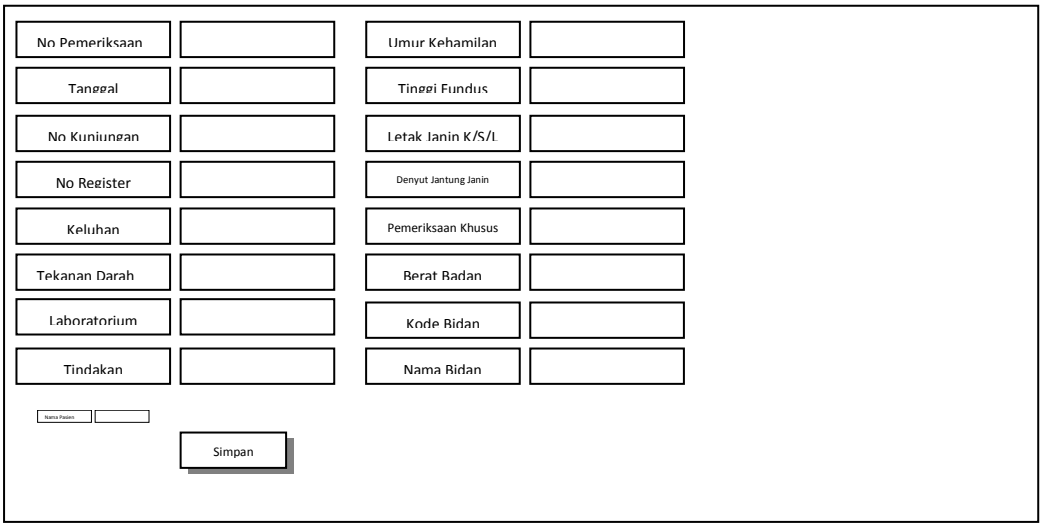
Form yang ditampilkan untuk bidan. Menginput data kunjungan ibu hamil.



Gambar 4.37 Form Input Kunjungan Ibu Hamil

12. Form Input Pemeriksaan Ibu Hamil

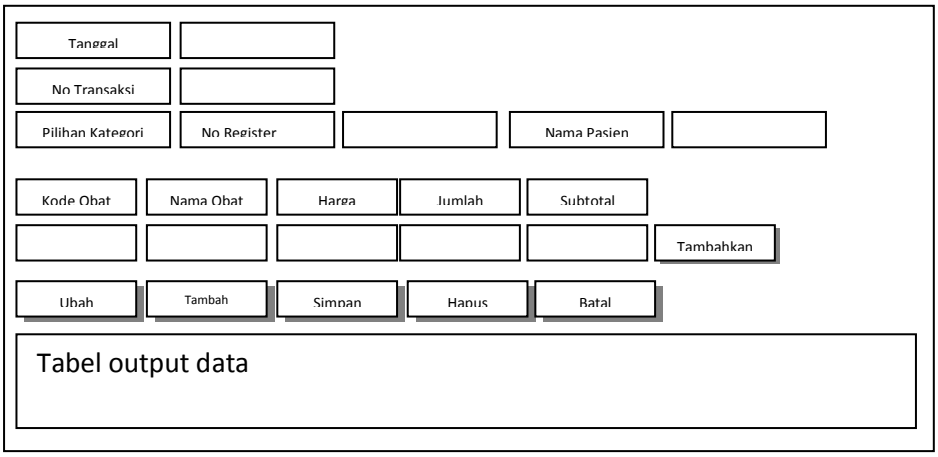
Form yang ditampilkan untuk bidan. Menginput hasil pemeriksaan ibu hamil.



Gambar 4.38 Form Input Pemeriksaan Ibu Hamil

13. Form Penjualan Obat

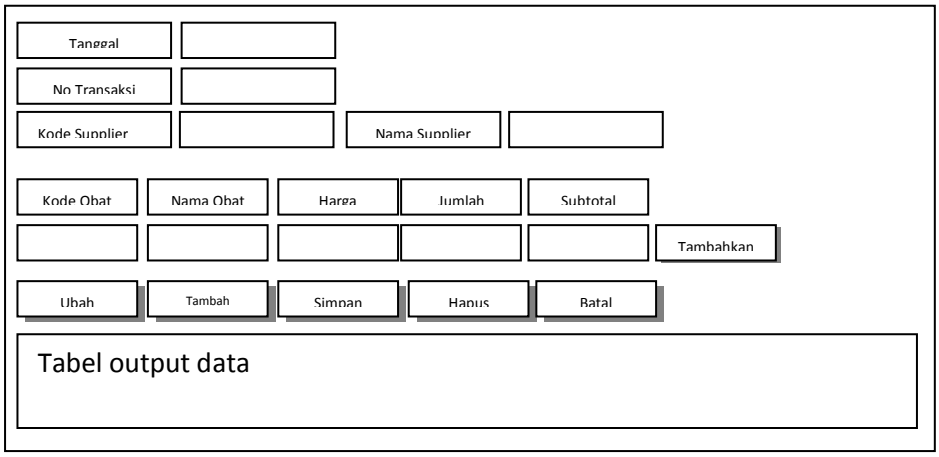
Form yang ditampilkan untuk admin. Input data penjualan obat.



Gambar 4.39 Form Penjualan Obat

14. Form Pembelian Obat

Form yang ditampilkan untuk admin. Input data pembelian obat kepada supplier.



Gambar 4.40 Form Pembelian Obat

15. Form Cetak Laporan

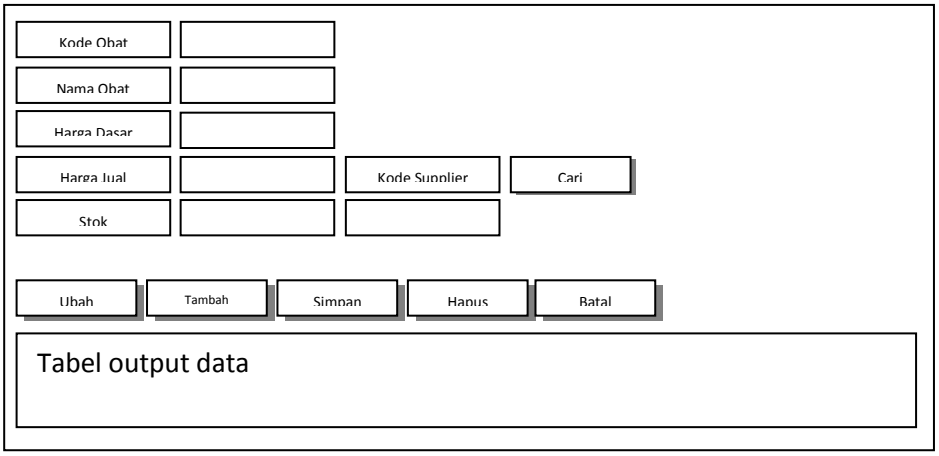
Form yang ditampilkan untuk admin. Input tanggal awal dan tanggal akhir untuk pembuatan laporan.



Gambar 4.41 Form Cetak Laporan

16. Form Master Obat

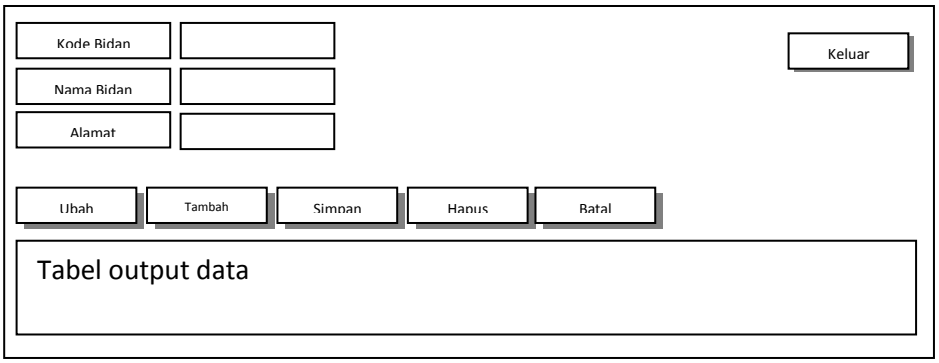
Form yang ditampilkan untuk admin. Pengolahan data master obat.



Gambar 4.42 Form Master Obat

17. Form Master Bidan

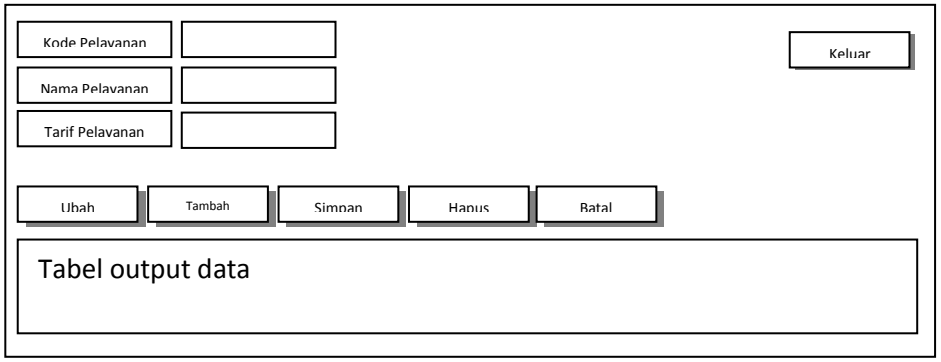
Form yang ditampilkan untuk admin. Pengolahan data bidan.



Gambar 4.43 Form Master Bidan

18. Form Master Pelayanan

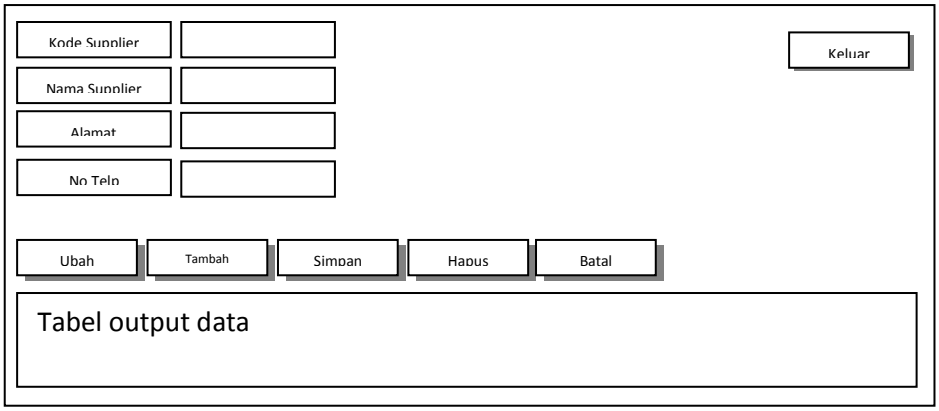
Form yang ditampilkan untuk admin. Pengolahan data pelayanan.



Gambar 4.44 Form Master Pelayanan

19. Form Master Supplier

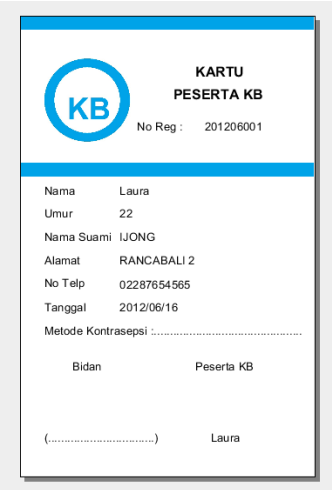
Form yang ditampilkan untuk admin. Pengolahan data supplier.



Gambar 4.45 Form Master Supplier

4.2.9.3. Perancangan Output

Keluaran (output) merupakan hasil akhir yang dicapai oleh suatu proses didalam sistem, dimana informasi yang dihasilkan adalah merupakan pengolahan data yang telah dilakukan. Perancangann output yaitu berupa pembuatan laporan – laporan dan kartu pasien.



Gambar 4.46 Tampilan Kartu Peserta KB



Gambar 4.47 Tampilan Kartu Pasien



Gambar 4.48 Tampilan Kartu Kunjungan



Bidan Praktek Swasta (BPS)

L. Hendrowati Tutus, A.Md.Keb

Jl. Batukarang H1 Komp. Rancabali I & II
Cimahi Utara - Cimahi Tlp. (022) 662 8170

Bidan Delima
PELAYANAN BERKUALITAS

LAPORAN PARTUS

Tanggal 2012/06/18

No Kunjungan 201206003

Lahir Pukul	**01.00**
No Register Ibu	**201206003**
Nama Ibu	**clarissa**
No Register Anak	**201206003**
Nama Anak	**dicha**
Anak Ke	**1**
Panjang Badan	**48**
Berat Badan	**2800**
Jenis Kelamin	**P**

Gambar 4.49 Tampilan Laporan Partus



Bidan Praktek Swasta (BPS)

L. Hendrowati Tutus, A.Md.Keb

Jl. Batukarang H1 Komp. Rancabali I & II
Cimahi Utara - Cimahi Tlp. (022) 662 8170

Bidan Delima
PELAYANAN BERKUALITAS

LAPORAN PEMBELIAN OBAT

Kode Obat	Jumlah Obat	Subtotal
Tanggal **2012/06/16**		
Kode Supplier 1		
1001	2	Rp 30,000.00
1001	10	Rp 150,000.00
	TOTAL	**Rp 180,000.00**
Tanggal **2012/06/18**		
Kode Supplier 1		
1001	10	Rp 150,000.00
	TOTAL	**Rp 150,000.00**

Gambar 4.50 Tampilan Laporan Pembelian Obat



Bidan Praktek Swasta (BPS)

L. Hendrowati Tutus, A.Md.Keb

Jl. Batukarang H1 Komp. Rancabali I & II
Cimahi Utara - Cimahi Tlp. (022) 662 8170

Bidan Delima
PELAYANAN BERKUALITAS

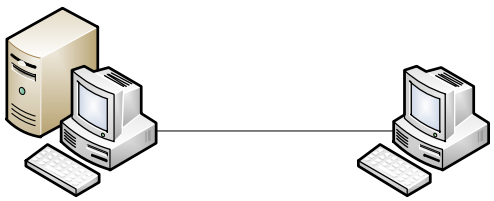
LAPORAN PENJUALAN OBAT

Kode Obat	Jumlah Obat	Subtotal
Tanggal 2012/06/13		
No Reg :20120001		
1001	2	Rp 30,000.00
No Reg :20122001		
2001	1	Rp 10,000.00
	TOTAL	**Rp 40,000.00**
Tanggal 2012/06/16		
No Reg :201206001		
2001	2	Rp 20,000.00
1001	2	Rp 30,000.00
	TOTAL	**Rp 50,000.00**

Gambar 4.51 Tampilan Laporan Penjualan Obat

4.2.9.4. Perancangan Arsitektur Jaringan

Adapun arsitektur jaringan sebagai lingkungan pengembangan dan implementasi dari lingkungan dari aplikasi secara ringkas diilustrasikan oleh gambar berikut :



Gambar 4.52 Arsitektur Jaringan

Pada arsitektur jaringan ini terdapat server yang terdapat diruang tunggu, dan client di ruang pemeriksaan.